

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

A. Identitas

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 01 Jayapura
Kelas / Semester	: 6 /1
Tema	: 4. Globalisasi
Sub Tema	: 2. Globalisasi dan Manfaatnya
Muatan Terpadu	: IPS dan SBdP
Pembelajaran ke	: 5
Alokasi waktu	: 2 x 35 Menit
Nama Guru	: Ramsyah Amir, S.Pd.SD.

B. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya, serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

Kompetensi Dasar (KD)

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

No	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	3.3.Menganalisis posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi dan pendidikan dalam lingkup ASEAN	3.3.1 Menganalisis kerjasama ASEAN di bidang penanganan narkoba
2	4.3 Menyajikan hasil analisis tentang posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi dan pendidikan dalam lingkup ASEAN	4.3.1 Menyajikan informasi tentang peran Indonesia dalam kerja sama di bidang penanganan Narkoba

Seni Budaya dan Prakarya (SBdP)

No	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi
1	3.1 Memahami reklame.	3.1.1 Menjelaskan ciri-ciri reklame yang baik.
2	4.1 Membuat reklame.	4.1.1 Membuat poster berdasarkan masalah yang diberikan dan menarik.

C. Tujuan Pembelajaran

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

1. Setelah Membaca dan memahami teks “Kebijakan ASEAN dalam Menanggulangi Penyalahgunaan Narkotika dan Obat-Obatan Berbahaya di Asia Tenggara” yang dikirim guru melalui whatsapp grup kelas siswa mampu **Menganalisis** Kerjasama ASEAN di bidang penanganan narkoba dengan benar.
2. Setelah membaca teks “Masyarakat ASEAN bebas Narkoba” yang di tampilkan guru melalui slide Powerpoin pada Aplikasi Google meet siswa mampu **Menyajikan** informasi tentang peran Indonesia dalam kerja sama di bidang penanganan Narkoba dengan benar.

Seni Budaya dan Prakarya (SBdP)

1. Setelah mengamati reklame dan teks yang ditampilkan guru melalui tayangan slide powerpoint pada aplikasi google meet, siswa mampu **Mendiskripsikan** kriteria ciri-ciri reklame yang baik
2. Setelah mengamati tampilan vidio tentang poster yang di tampilkan guru melalui google meet, siswa mampu **Membuat** Poster dengan baik.

Karakter yang dikembangkan : religius, nasionalis, mandiri, tanggung jawab, mandiri, disiplin, dan kerjasama

D. Materi Pembelajaran

No	Materi Reguler	Materi Remedial	Materi Pengayaan
1	IPS <ul style="list-style-type: none">• kerja sama ASEAN dibidang penangan Narkoba• Peran Indonesia dalam kerja sama dibidang penangan Narkoba	Peran Indonesia dalam pemberantasan Narkoba	Menganalisis Perkembangan Penyebaran Narkoba di Indonesia
	SBdP <ul style="list-style-type: none">• Ciri-ciri Reklame yang baik• Membuat poster	Menyebutkan ciri-ciri reklame lebih rinci lagi	Membuat Poster dengan baik

E. Pendekatan, Model, Metode

Pendekatan : Saintifik - TPACK
Model : Problem Based Learning (Pembelajaran berbasis masalah)/Daring
Metode : Daring, Diskusi, tanya jawab, praktek, penugasan.

F. Media Pembelajaran dan Sumber Belajar

Media : Laptop, WaG, google meet
Bahan : Alat gambar (Buku gambar, pensil, pewarna)
Sumber Pembelajaran :

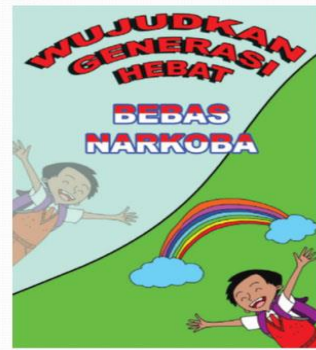
1. Anggari, Angi St. 2018. Buku Siswa Kelas VI Tema 4. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (83-88)
2. Anggari, Angi St. 2018. Buku Guru Kelas VI Tema 4. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (66-68)
3. Irene MJA, dkk. 2016. Buku Penilaian BUPENA 6B. Jakarta: Erlangga (48-51)
4. Internet
 - Bentuk kerjasama ASEAN Diakses dari *Dikutif dari* : <http://www.journal.unair.ac.id/download-fullpapers-jahia4c94d642efull> . pada tanggal 03 Oktober 2020.

- Sumber belajar “Pengertian dan Jenis Reklame”, diakses dari <https://www.youtube.com/watch?v=BRFkSVBff5o> pada tanggal 30 September 2020
- <https://brainly.co.id/tugas/18859796> di unduh tanggal 30 September 2020
- https://www.google.com/search?q=link+poster+katakan+tidak+untuk+narkoba+&tbm=isch&ved=2ahUKEwj2zdy74pbsAhVRcSsKHaqBBuYQ2-cCegQIABAA&oq=link+poster+katakan+tidak+untuk+narkoba+&gs_lcp=CgNpbWcQAzoECCMQJzoFCAAQsQM6AggAOgQIABBDOgcIABCxAXBDOggIABCxAXCDAToECAAQHjoGCAAQBRAeUNeLVlitnVdgl65XaABwAHgCgAGRCYgB1y-SAQw4LjE2LjluNi0xLjKYAQCgAQGqAQotnd3Mtd2l6LWltZ8ABAQ&scient=img&ei=bJB3X_bnDNHirQGqg5qwDg&bih=576&biw=1366&safe=strict di unduh tanggal 30 September 2020

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	Menyapa siswa pada sore hari lewat chat grup Whatsapp sebelum kegiatan daring besok pagi dan mengirimkan link zoom meeting untuk pembelajaran daring besok pagi.	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pembukaan dengan salam dan mengingatkan siswa akan dimulainya <i>google meet</i> berdasarkan informasi sehari sebelumnya melalui Group Whats Apps kelas (Orientasi) 2. Kemudian melaksanakan web meeting melalui <i>google meet</i> dengan link https://meet.google.com/yef-aknd-hcs 3. Mengingatkan siswa untuk mengisi kehadiran melalui <i>google form</i> dengan link : https://forms.gle/mjMQxKxCqmLxbTTK8 4. Menyapa siswa dengan salam dan berdoa bersama-sama. 5. Guru menanyakan kabar siswa. 6. Guru mengingatkan siswa tentang pentingnya protokol kesehatan. 7. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi) 8. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi) 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa membaca dan memahami teks yang dikirim guru melalui whatsapp grup kelas, siswa diminta untuk menganalisis kerjasama ASEAN di bidang penanganan narkoba dengan benar. • Siswa bertanya jawab dengan teman dan guru tentang materi yang sudah dia baca. • Siswa membaca teks yang berjudul “Masyarakat ASEAN bebas Narkoba” melalui tayangan slide powerpoint pada aplikasi <i>google meet</i>, setelah itu siswa diajak mencari informasi dan memahami lebih rinci tentang peran Indonesia dalam kerja sama di bidang penanganan Narkoba dengan benar. 	45 menit

Era globalisasi memberi kemudahan masyarakat dalam hal komunikasi dan transportasi. Seakan menjadikan dunia tanpa batas. Hal ini juga meningkatkan peredaran dan perdagangan narkoba di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Meningkatkannya kejahatan narkoba akan mengancam keselamatan, keamanan, dan kesejahteraan masyarakat. Indonesia bekerja sama dengan negaranegara ASEAN menyusun langkah-langkah dalam mencapai "ASEAN Drug Free 2015". Semua negara saling menukar informasi dalam hal rehabilitasi, pencegahan, dan penegakan hukum tentang masalah narkoba. (diolah dari berbagai sumber)



- Siswa membaca teks secara individu.
- Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ditampilkan guru melalui tayangan slide powerpoint pada aplikasi google meet.
- Siswa bisa menemukan informasi dari sumber-sumber lainnya.
- siswa diberikan penguatan sesuai teks bacaan " Sebagai warga negara kita harus selalu mendukung dengan bersikap tidak untuk narkoba".
- Siswa menyajikan informasi yang dia dapatkan pada buku kerja siswa kemudian mengirimkannya dalam bentuk foto melalui aplikasi whatsapp grup kelas.
- Siswa mengamati gambar-gambar reklame yang di tayangkan guru melalui tayangan slide powerpoint pada aplikasi google meet, setelah itu siswa bertanya jawab dengan guru tentang ciri-ciri reklame yang baik.
- Guru memberikan contoh reklame yang baik <https://www.youtube.com/watch?v=BRFkSVBff5o>
- Siswa kemudian Membuat sebuah Poster untuk mengkampanyekan "katakan tidak untuk narkoba" yang akan disebarakan kepada masyarakat di lingkungannya. (Creativity and Innovation) kemudian di kirim melalui WaG. (Siswa diarahkan mengerjakan LKPD yang sudah disiapkan oleh guru secara mandiri;) LKPD dikirim guru melalui whatsapp grup kelas.
- Siswa kemudian bertanya jawab secara klasikal dengan guru tentang tentang materi yang telah dipelajari. (Critical Thinking and Problem Formulation)

<p>Kegiatan Penutup</p>	<p>A. Kerja Sama dengan Orang Tua Siswa bersama kedua orang tua berdiskusi kepedulian keluarganya sebagai warga masyarakat di lingkungan tempat tinggal.</p> <p>Peserta Didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Membuat resume (CREATIVITY) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan. ➤ Mengerjakan soal evaluasi. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa. ➤ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/ unjuk kerja dengan benar diberi hadiah/ pujian ➤ Menyampaikan materi yang akan dipelajari di pertemuan selanjutnya. ➤ Siswa dan guru mengakhiri vicon dengan berdoa bersama. 	<p>15 menit</p>
--------------------------------	---	---------------------

H. Penilaian

Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

1. Penilaian sikap

Penilaian sikap dilaksanakan berdasarkan keaktifan siswa dalam berkomunikasi ataupun berpendapat saat pembelajaran melalui media google meet <https://meet.google.com/yef-aknd-hcs> serta ketepatan saat mengumpulkan tugas melalui aplikasi whatsapp

2. Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan melalui tes tertulis dengan LKPD yang dibagikan guru melalui aplikasi whatsapp

3. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan mengenai penyajian laporan penugasan yang dikumpulkan siswa melalui aplikasi googleform di link.

Rencana Tindak lanjut hasil penilaian

Mengetahui,
Kepala Sekolah

OKU Timur, September 2020
Peserta PPG

KAMSIYA, S.Pd.SD
NIP 19711117 199308 2 001

RAMSYAH AMIR, S.Pd.SD.
NIP 19870105 201001 1 009

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

Guru Pamong

DRA. SYAFDANINGSIH, M. PD
NIP. 19590815 198609 2 001

.....

Catatan penting :

Problem Based Learning (Pembelajaran berbasis masalah)

Model Pembelajaran PBL (Problem based learning) adalah sistem pembelajaran yang berpijak pada masalah yang dihadapi siswa pada saat proses mendapatkan ilmu pengetahuan. Ini berfungsi agar siswa bisa mandiri dalam menemukan solusi berdasarkan masalah yang ada dalam kehidupan sehari-hari.

BAHAN AJAR

Nama Sekolah	: SD Negeri 01 Jayapura
Kelas / Semester	: 6 (enam) / 1 (satu)
Tema	: 4. Globalisasi
Sub Tema	: 2. Globalisasi dan manfaatnya
Pembelajaran ke	: 5 (lima)
Nama Guru	: Ramsyah Amir

A. Tujuan Pembelajaran:

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

1. Setelah Membaca dan memahami teks “Kebijakan ASEAN dalam Menanggulangi Penyalahgunaan Narkotika dan Obat-Obatan Berbahaya di Asia Tenggara” yang dikirim guru melalui whatsapp grup kelas siswa mampu **Menganalisis** Kerjasama ASEAN di bidang penanganan narkoba dengan benar.
2. Setelah membaca teks “Masyarakat ASEAN bebas Narkoba” yang di tampilkan guru melalui slide Powerpoin pada Aplikasi Google meet siswa mampu **Menyajikan** informasi tentang peran Indonesia dalam kerja sama di bidang penanganan Narkoba dengan benar.

Seni Budaya dan Prakarya (SBdP)

1. Setelah mengamati reklame dan teks yang ditampilkan guru melalui tayangan slide powerpoint pada aplikasi google meet, siswa mampu **Mendiskripsikan** kriteria ciri-ciri reklame yang baik
1. Setelah mengamati tampilan vidio tentang poster, siswa mampu membuat Poster dengan baik.

B. Bahan Ajar :

1. Muatan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

- Siswa membaca dan memahami teks “Kebijakan ASEAN perangi Narkoba”

Kebijakan ASEAN dalam Menanggulangi Penyalahgunaan Narkotika dan Obat-Obatan Berbahaya di Asia Tenggara

Penyalahgunaan narkotika dan obat-obatan berbahaya (narkoba) adalah fenomena yang telah lama ada dan dialami oleh seluruh negara di belahan dunia. Penyalahgunaan narkotika dan obat-obatan berbahaya pada dasarnya termasuk dalam kejahatan transnasional, mengingat mata rantai dalam peyalahgunaan narkoba termasuk didalamnya berupa aktivitas perdagangan maupun produksi. Kejahatan transnasional merupakan tipe kejahatan yang terencana, terorganisir, dan memerlukan persiapan matang. Kawasan Asia Tenggara merupakan salah satu kawasan yang memiliki tingkat penyalahgunaan narkotika dan obat-obatan berbahaya yang tinggi di dunia, dengan salah satu kasus yakni pembudidayaan opium terbesar kedua di dunia terjadi di kawasan ini yakni di Myanmar dan Laos.

Adapun terjadinya penyalahgunaan narkotika dan obat-obatan berbahaya di Asia Tenggara memunculkan ancaman tersendiri yang berdampak pada sekuritisasi atau keamanan sebuah negara, mengingat sifat dari fenomena ini merupakan kejahatan transnasional. Adanya ancaman keamanan negara ini, semakin mendorong ASEAN untuk melakukan kerja sama sebagai upaya penanggulangan penyalahgunaan narkotika dan obat-obatan berbahaya. Sehingga pada sekuritisasi dan kerja sama internasional merupakan teori yang dapat menjelaskan fenomena ini. Sejak tahun 1972, ASEAN sudah mulai menaruh perhatian lebih terhadap ancaman bahaya penyalahgunaan narkoba. Hingga pada tahun 1998, ASEAN mulai melaksanakan komitmen bersama terkait penyalahgunaan narkoba yang Kebijakan ASEAN dalam 37 tertuang dalam rencana pelaksanaan mewujudkan Drug-Free ASEAN 2020 yang kemudian komitmen bersama tersebut dipercepat

Dari bacaan tersebut dapat disimpulkan bahwa :

Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC) Kementerian Keuangan (Kemenkeu) menjadi tuan rumah pertemuan tahunan para pimpinan Bea Cukai se-Asia Tenggara (ASEAN Directors-General of Customs Meeting) ke-26 Selasa (16/5/2017) di BNDCC Nusa Dua, Kuta Selatan,

Badung, Bali. Pertemuan ini berlangsung hingga 18 Mei 2017 mendatang. Opening ceremony ditandai dengan pemukulan gong oleh Dirjen Bea dan Cukai Heru Pambudi dan perwakilan Dirjen Bea Cukai Negara tetangga. Dalam pertemuan tahunan ini dibahas berbagai langkah strategis yang merupakan rencana pengembangan yang telah dicanangkan di ASEAN. Satu diantaranya pembahasan mengenai langkah strategis penyelundupan narkoba. salah satu poin diskusi bagaimana mencegah penyeludupan narkoba ke ASEAN. Dan kami akan membahas hal tersebut di pertemuan ini, ungkap Heru. Heru menambahkan jika pertemuan ASEAN Directors-General of Customs dapat membahas isu-isu yang lebih strategis dan dapat menerapkan pendekatan top-down sehingga kinerja working group yang ada di bawahnya dapat lebih terfokus dan terarah.

Kemudian Inisiasi Term of Reference (TOR) Private Sector Engagement di mana akan memberikan kesempatan Bea Cukai di ASEAN Customs untuk berinteraksi dalam private sector. Para pimpinan Bea Cukai ASEAN ini juga mengadakan pertemuan dengan mitra dialog Republik Rakyat Tiongkok (RRT), Jepang, Korea, serta Australia, dengan mendapat dukungan dari World Customs Organization (WCO).

Pernyataan BNN Kasus terdiri dari :

1. Berdasarkan data BNN (Badan Narkotika Nasional) di Indonesia ada 6,4 juta orang penyalah guna narkoba dengan nilai transaksi 250 triliun rupiah.
 2. KPAI (Komite Perlindungan Anak Indonesia) menyebut 8,1 % pengedar adalah anak-anak usia di bawah 18 tahun.
 3. Melalui pertemuan lembaga-lembaga negara se- ASEAN di harapkan dapat menghasilkan rumusan bersama kesadaran masyarakat tentang bahaya narkoba.
 4. Membangun kerjasama baik itu secara nasional, regional negara-negara ASEAN maupun Internasional dalam hal memberantas narkoba.
- Teks "Masyarakat ASEAN bebas Narkoba"

Masyarakat ASEAN Bebas Narkoba

Era globalisasi memberi kemudahan masyarakat dalam hal komunikasi dan transportasi. Seakan menjadikan dunia tanpa batas. Hal ini juga meningkatkan peredaran dan perdagangan narkoba di seluruh dunia, termasuk di Indonesia.

Meningkatkannya kejahatan narkoba akan mengancam keselamatan, keamanan, dan kesejahteraan masyarakat. Indonesia bekerja sama dengan negara-negara ASEAN menyusun langkah-langkah dalam mencapai "ASEAN Drug Free 2015". Semua negara saling menukar informasi dalam hal rehabilitasi, pencegahan, dan penegakan hukum tentang masalah narkoba.

(diolah dari berbagai sumber)



Berikut penjelasan dari teks tersebut :

ASEAN Drug Free 2015 adalah salah satu poin penting dalam Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) ASEAN yang ke-20, yaitu setiap negara-negara anggota ASEAN akan memperketat upaya demi mewujudkan tujuan dan visi Komunitas ASEAN bebas narkoba tahun 2015.

Adapun usaha Indonesia dalam mewujudkan tujuan dan visi tersebut adalah dengan membuat Kebijakan Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN).

P4GN adalah kebijakan Indonesia untuk menjadikan wilayah Indonesia bebas dari narkoba. Tujuan P4GN adalah supaya penduduk Indonesia kebal terhadap peredaran gelap dan penyalahgunaan narkoba. Adapun usaha yang telah dilakukan Indonesia yang terkait kebijakan P4GN ini adalah :

1. Bidang Pencegahan
 - Melakukan penyuluhan kepada pelajar, mahasiswa, pegawai negeri, pegawai swasta, organisasi sosial kemasyarakatan, hingga kelompok masyarakat.
 - Mendirikan Forum Komunikasi Lembaga Swadaya Masyarakat Anti Narkoba sejak 26 Juni 2010 agar dapat meningkatkan keteampilan yang dimiliki oleh Kader Anti Narkoba.
 - Membuka Layanan Masyarakat guna meningkatkan komunikasi antara BNN dengan Masyarakat yang dapat di akses melalui website BNN (www.bnn.go.id)
2. Bidang Pemberdayaan Masyarakat
 - Melakukan tes urin (tes uji narkoba), di lingkungan sekolah, lingkungan kampus, lingkungan kerja, dan lingkungan masyarakat.
3. Bidang Rehabilitasi
 - Mengusahakan agar pecandu dan para penyalahgunaan dapat mengikuti program rehabilitasi medis, rehabilitasi sosial, dan terapi.
 - Meningkatkan kapasitas (capacity building) terhadap Lembaga Rehabilitasi milik pemerintah.
4. Bidang Pemberantasan
 - Pengungkapan mengenai pabrik gelap Narkoba yang ada di Indonesia.
 - Pengungkapan jaringan sindikat lokal dan internasional yang melibatkan aparat keamanan.
 - Pengungkapan kasus hasil kejahatan narkoba, yaitu money laundering.
 - Melakukan operasi eradikasi lahan ganja

Kemudian siswa menjawab soal

1. Apa itu Narkoba?

Narkoba merupakan singkatan dari Narkotika, Psikotropika, dan obat terlarang. Mengutip Badan Narkotika Nasional (BNN), narkotika adalah obat yang mampu memberikan efek halusinasi, daya rangsang, dan penurunan kesadaran.

Narkotika dapat terbuat dari secara alami dari tanaman, sintetis, dan semi sintetis. Obat-obatan ini dapat menimbulkan rasa candu bagi pemakainya, terutama penggunaan dosis tinggi. Dampak yang ditimbulkan pun beragam, mulai dari ringan, berat hingga kematian.

Bahaya umum narkoba

Penyalahgunaan narkoba di Indonesia tak pandang usia dan jenis kelamin. Bahkan, tren pada 2019 menunjukkan, peredarannya semakin mengkhawatirkan.

Korbannya mencakup semua lini, mulai anak-anak, remaja, generasi muda, lingkungan rumah tangga, bahkan di kalangan pejabat.

Dari semua jenis narkoba di Indonesia, masing-masing memiliki efek samping berbeda. Hanya saja, sebagian besar dari obat-obatan tersebut mempunyai bahaya yang sama, seperti:

1. Dehidrasi

Penyalahgunaan zat terlarang bisa mengganggu keseimbangan elektrolit dalam tubuh. Akibatnya, badan kekurangan cairan, memicu berbagai gangguan kesehatan, seperti kejang, perilaku agresif, bahkan penurunan fungsi otak.

2. Menurunnya kesadaran

Hampir semua narkotika dapat membuat tubuh kehilangan kesadaran dan rasionalitas. Artinya, saat seseorang mengonsumsi obat terlarang, ia tidak bisa berpikir jernih, terjadi perubahan orientasi yang menyebabkan bingung, bahkan hingga pingsan.

3. Kematian

Semua jenis narkotika dapat menyebabkan kematian, terutama saat overdosis. Kokain dan sabu-sabu misalnya, bisa memunculkan gejala serius seperti kejang yang berujung pada hilangnya nyawa. Oleh karena itu, sayangi nyawamu dengan tidak menjadi pemakai narkoba.

Pengolongan narkoba di Indonesia

Di Indonesia, jenis-jenis narkoba dibedakan menjadi tiga golongan, sesuai dengan risiko ketergantungan, dampak buruk, dan sifat yang melekat pada obat tersebut.

- **Narkotika golongan 1**, yaitu narkotika yang dapat menyebabkan candu berat, seperti ganja dan kokain.
- **Narkotika golongan 2**, obat yang dapat dimanfaatkan sebagai penanganan medis dengan resep dokter, misalnya morfin dan 85 jenis lain. Golongan ini juga bisa memicu ketergantungan.
- **Narkotika golongan 3**, obat-obatan yang memiliki risiko ketergantungan ringan, umumnya digunakan untuk pengobatan dan terapi.

Karakteristik narkoba



Berbagai bentuk narkoba, yaitu tablet, serbuk, dan cairan yang disuntikkan. Sumber foto: www.stellaartoissensorium.com

Mengutip *Australian Government Department of Health*, narkotika yang beredar di seluruh dunia memiliki sifat yang berbeda. Narkoba dibagi menjadi tiga berdasarkan karakteristiknya, yaitu depresan, halusinogen, dan stimulan. Satu jenis narkotika bisa masuk ke beberapa kategori sifat sekaligus.

1. Depresan

Narkotika kategori depresan memperlambat pesan atau impuls antara otak dengan anggota tubuh. Obat-obatan ini mampu membuat tubuh dan perasaan menjadi rileks, tenang, dan nyaman.

Obat ini biasanya digunakan oleh orang-orang yang sedang mengalami tekanan mental, seperti stres dan depresi.

2. Halusinogen

Sama seperti namanya, obat-obatan terlarang yang masuk kategori ini dapat membuat pemakainya mengalami halusinasi. Obat yang dikonsumsi memengaruhi indra penglihatan, pendengaran, penciuman, dan peraba.

Halusinasi adalah kondisi saat seseorang menganggap sesuatu yang tidak ada menjadi seolah-olah nyata. Overdosis dari narkotika yang memiliki sifat ini bisa menyebabkan kebingungan, disorientasi, dan cemas berlebih.

3. Stimulan

Stimulan adalah istilah yang mengacu pada perangsangan otak untuk memicu efek tertentu pada tubuh. Pada narkotika, stimulan bekerja untuk membuat otak mengeluarkan dopamin, sehingga menimbulkan efek euforia, kesenangan, dan tubuh lebih bersemangat.

Jenis-jenis narkoba

Setelah memahami penggolongan dan karakteristiknya, sekarang kamu perlu tahu apa saja jenis-jenis narkoba, efek yang diberikan, dan bahaya yang menyertainya. Ini dia jenis-jenis narkoba yang marak disalahgunakan di Indonesia.

1. Sabu-sabu



Bentuk sabu-sabu. Sumber foto: www.restorecenterla.com

Sabu-sabu adalah jenis narkotika yang cukup populer di Indonesia. Metamfetamin, sebutan lain dari sabu-sabu, adalah bubuk putih yang penggunaannya bisa diisap, dihirup, atau melalui suntikan.

Dengan sifatnya yang stimulan dan halusinogen, metamfetamin dapat merangsang otak untuk menciptakan euforia, imajinasi, dan khayalan tingkat tinggi.

Efek dari sabu-sabu relatif singkat, sehingga membuat pemakainya cenderung mengonsumsi secara berulang dalam rentang waktu berdekatan.

Bahaya yang dapat ditimbulkan meliputi sesak napas, detak jantung semakin cepat, meningkatnya tekanan darah, dan suhu tubuh meninggi. Tidak hanya itu, penggunaan jangka panjang juga bisa menyebabkan:

- Penurunan berat badan ekstrem
- Masalah gigi dan kulit
- Berbagai gangguan mental seperti depresi, cemas berlebih, delusi, halusinasi, dan kebingungan
- Bayi lahir cacat dan risiko keguguran pada ibu hamil
- Risiko penularan penyakit aids dari penggunaan bersama jarum suntik

2. Kokain

Selain sabu-sabu, kokain adalah salah satu jenis narkotika yang paling populer di Indonesia. Terbuat dari tanaman koka, kokain memiliki efek stimulan yang sangat adiktif.

Ia memengaruhi otak untuk melepaskan dopamin, hormon yang bisa memunculkan rasa senang dan gembira. Oleh karena itu, narkotika ini biasanya digunakan oleh orang-orang yang sedang depresi untuk memperbaiki suasana hatinya.

Penggunaannya bisa melalui suntikan atau dihirup melalui hidung. Kristal yang ada padanya akan terserap ke dalam aliran darah, lalu dibawa menuju paru-paru dan ke otak. Obat ini memiliki efek samping yang sangat membahayakan tubuh, seperti:

- Membuat detak jantung semakin kencang
 - Kerusakan organ jantung
 - Mual dan nyeri perut
 - Kerusakan saraf pada indra penciuman dan pengecap
 - Bayi lahir cacat dan risiko keguguran pada ibu hamil
- Selain itu, dampak yang lebih serius bisa berupa stroke dan kematian. Pecandu kokain sangat rentan tertular penyakit aids dan hepatitis C dari penggunaan jarum suntik bersama.

3. Heroin

Heroin, atau yang juga populer dengan sebutan putaw, adalah narkotika yang terbuat dari poppy, bunga liar yang biasa tumbuh di area pegunungan. Penggunaannya dapat melalui suntikan, hirup, dan isap.

Obat terlarang ini mudah terserap ke dalam darah, lalu terbawa hingga ke otak. Heroin dapat memunculkan euforia berlebih pada pemakainya, diikuti dengan sensasi berat di kaki dan lengan, serta pikiran yang tak stabil.

Dari jenis-jenis narkoba yang ada, heroin adalah salah satu yang cukup mematikan. Penggunaannya rawan overdosis, karena terdapat sifat adiktif yang bisa menyebabkan kecanduan. Ada banyak bahaya yang mengintai dari penggunaannya, seperti:

- Infeksi pada kulit
- Masalah sistem pencernaan akut
- Kerusakan ginjal
- Kerusakan pembuluh darah, terutama vena
- Pernapasan terganggu
- Kerusakan otak

4. Ekstasi

Selain bersifat stimulan, jenis narkotika yang satu ini juga dapat dikategorikan sebagai halusinogen. Ekstasi merupakan narkoba sintetis, alias buatan manusia dan bukan dari tanaman. Dibuat dari tiga campuran zat, yaitu katinon, pentilon, dan cannabinoid sintetis.

Ekstasi berbentuk pil, tablet, dan cairan yang disuntikkan ke pembuluh darah, bekerja dengan meningkatkan senyawa kimia yang ada di otak, seperti serotonin dan neropinefrin.

Peningkatan hormon tersebut dapat mengubah suasana hati, *mood*, dan emosi. Pemakai akan merasakan euforia berlebih dari dorongan energi yang bertambah. Tapi saat efeknya habis, penggunaannya akan merasa kebingungan, cemas, dan sulit tidur.

Bahaya yang dapat ditimbulkan meliputi:

- Detak jantung semakin kencang
- Otot-otot menegang
- Gangguan penglihatan
- Mual dan nyeri di perut
- Pusing
- Keringat dingin

5. Ganja



Daun ganja. Sumber foto: www.irishtimes.com

Dari jenis-jenis narkoba yang beredar di Indonesia, ganja merupakan salah satu yang banyak disalahgunakan. Ganja terbuat dari tanaman *Cannabis sativa*. Penggunaan yang paling populer adalah dengan cara diisap seperti sedang merokok.

Ganja dapat digolongkan sebagai stimulan, depresan, dan halusinogen sekaligus. Seseorang menggunakannya untuk mendapat sensasi terbang atau *fly*, menenangkan pikiran, dan mengubah suasana hati.

Padahal, ganja sangatlah merusak, dapat memengaruhi perkembangan otak, dan mengganggu saraf kognitif. Tidak hanya itu, beberapa bahaya lain yang bisa muncul adalah:

- Masalah pernapasan
- Gangguan kecemasan
- Depresi
- Risiko serangan jantung yang bisa berujung pada kematian
- Penyakit mental seperti skizofrenia

6. LSD

LSD merupakan kepanjangan dari asam lisergat dietilamida, populer sejak 1960 hingga sekarang. LSD bersifat halusinogen, terbuat dari asam pada jamur yang tumbuh pada biji-bijian dan tanaman gandum.

Sesuai dengan sifatnya, LSD digunakan untuk menciptakan halusinasi tingkat tinggi. Tidak main-main, efek yang ditimbulkan bisa berlangsung hingga 12 jam. Dalam kurun waktu tersebut, pengguna akan mendengar, melihat, dan merasakan sesuatu yang tidak *real* menjadi seolah-olah nyata.

LSD mampu memicu bahaya yang serius, seperti peningkatan detak jantung dan tekanan darah tidak stabil. Sedangkan, untuk efek samping ringannya berupa tubuh gemetar, mulut kering, dan keringat berlebih.

7. Morfin

Morfin merupakan narkotika yang bersifat analgesik. Berasal dari kata *morphous* yang memiliki makna 'dewa mimpi', morfin adalah alkaloid yang dapat ditemukan pada tanaman opium.

Sesuai dengan sifatnya, morfin mampu meredakan nyeri atau rasa sakit yang ada pada anggota tubuh. Beberapa obat-obatan umum juga masih ada yang mengandung zat ini, tapi dalam dosis ketat sesuai saran kesehatan.

Morfin dikategorikan sebagai narkotika karena banyak yang menyalahgunakannya, membawa bahaya yang cukup serius, seperti:

- Jantung berdebar
- Kesadaran menurun
- Kejang
- Penurunan produksi urine
- Impotensi pada pria
- Gangguan siklus menstruasi pada wanita
- Pingsan

8. Flakka

Flakka merupakan salah satu jenis narkotika baru dan belum terlalu marak di Indonesia. Menurut BNN, obat ini ditengarai sudah masuk ke Tanah Air sebelum 2017.

Harga jual flakka diklaim lebih murah dari jenis narkotika lain. Tapi, efeknya bisa mencapai 10 kali lipat dari kokain. Efek yang sangat kuat bisa membuat pemakainya seolah-olah merasa bukan manusia, alias hilang rasionalitas.

Flakka berbentuk serbuk kristal, memiliki bahaya yang tidak boleh diremehkan. Salah satunya adalah gejala perilaku was-was atau waspada berlebihan.

Efek sampingnya mirip dengan kokain dan amfetamin, yaitu detak jantung semakin cepat, tekanan darah tinggi, hingga membuat tubuh lemah.

9. Amfetamin

Sebenarnya, secara farmalogi, amfetamin masuk dalam kategori psikotropika. Hanya saja, sering disalahgunakan sebagai stimulan. Obat ini kemudian diklasifikasikan sebagai obat-obatan terlarang, karena banyaknya kasus penyalahgunaan tersebut.

Amfetamin mampu merangsang otak untuk mengubah suasana hati, meningkatkan *mood*, dan membangkitkan euforia. Ini tak lepas dari produksi dopamin di otak yang terus dipacu. Tak jarang, amfetamin kerap disalahgunakan oleh orang-orang yang sedang depresi dan stres.

Efek samping dari penggunaan amfetamin meliputi:

- Gangguan jantung
- Kerusakan pembuluh darah
- Berkurangnya urine
- Menghambat penyerapan sejumlah nutrisi
- Penurunan berat badan
- Sakit kepala
- Hilang nafsu makan
- Rentan perdarahan, terutama pada hidung
- Mudah gugup dan gelisah
- Penurunan gairah seksual
- Kaku otot
- Gangguan penglihatan
- Muncul ruam pada kulit
- Badan gemetar

10. Kodein

Kodein merupakan bagian dari obat-obatan opioid. Mengutip *Australian Alcohol and Drug Foundation* (*yayasan Alkohol dan obat-obatan terlarang*), kodein dapat memunculkan rasa kepuasan, kesenangan, relaksasi, hingga pereda nyeri pada anggota tubuh.

Penggunaan narkotika apapun jenis selalu terdapat risiko dan bahaya yang mengintai, termasuk kodein. Efek samping yang dapat ditimbulkan kodein adalah:

- Mudah gelisah
- Pusing atau sakit kepala tidak biasa
- Kebingungan
- Kaku otot di sejumlah bagian tubuh
- Penglihatan kabur
- Muncul ruam pada kulit
- Sulit buang air kecil

Sedangkan efek yang lebih buruk bisa saja terjadi jika mengalami overdosis, berupa:

- Kejang
- Gangguan emosi
- Mati rasa
- Halusinasi tinggi
- Penurunan fungsi otak yang dapat menyebabkan koma hingga kematian

2. Mengapa peredaran Narkoba semakin meluas?

- Karena adanya kemudahan komunikasi dan transportasi untuk melakukan transaksi Narkoba.

3. Apa dampak penggunaan Narkoba bagi pengguna?

- Mengganggu fisik pengguna seperti kerusakan syaraf, gangguan pernapasan, kemampuan berpikir terganggu, dan menurunkan kekebalan tubuh. Serta mengganggu psikis seperti halusinasi, berkurangnya kepercayaan diri, sering gelisah, dan anti sosial.
4. Apa dampak penggunaan Narkoba bagi keluarga pengguna?
 - Memalukan keluarga, dikucilkan masyarakat, dan membebani keluarga karena pengguna akan meminta bahkan mencuri uang demi membeli Narkoba.
 5. Apa dampak penggunaan Narkoba bagi masyarakat di lingkungan pengguna?
 - Masyarakat dapat ikut terpengaruh untuk mencoba Narkoba, masyarakat bisa terancam ketika pengguna mengemudikan kendaraan di bawah pengaruh Narkoba (kecelakaan), dan meningkatkan kasus pencurian akibat pengguna melakukan segala cara untuk membeli Narkoba.
 6. Apa dampak penggunaan Narkoba bagi bangsa Indonesia?
 - Indonesia akan kehilangan penerus bangsa, Indonesia memiliki generasi penerus yang tidak bermutu, meningkatnya kasus kriminal, dan bahkan bangsa Indonesia bisa hancur.
 7. Mengapa negara-negara ASEAN merencanakan “ASEAN Drug Free 2015”?
 - Karena Negara-negara ASEAN sepakat Untuk mewujudkan kawasan Asia Tenggara yang bebas Narkoba.
 8. Apa saja peran Indonesia untuk mewujudkan ASEAN Drug Free 2015?
 - Membuat undang-undang tentang hukum penyalahgunaan Narkoba, mengadakan sosialisasi bahaya Narkoba ke sekolah maupun ke masyarakat, dan menggiatkan upaya BNN dalam memberantas Narkoba.
 9. Mengapa peran Indonesia dalam mewujudkan ASEAN Drug Free 2015 sangat penting?
 - Karena, pada dasarnya Indonesia dan negara-negara ASEAN harus bekerja sama agar tujuan tersebut terwujud. Indonesia termasuk salah satu pasar perdagangan Narkoba sehingga pencegahan serta pemberantasan sangatlah penting.
 10. Apa yang harus kita lakukan untuk mencegah penggunaan Narkoba?
 - Kita harus benar-benar menolak Narkoba, tidak ingin memakai Narkoba meski untuk coba-coba, dan merasa takut dampak negatif Narkoba.
 11. Bagaimana kalian menyikapi, jika ada orang yang menawarkan Narkoba kepada kalian?
 - Menolaknya dengan tegas. (“Katakan tidak dengan Narkoba”, “Narkoba No, Prestasi yes !”)

2. Muatan Seni Budaya dan Prakarya (SBdP)

- Gambar Reklame yang di ditampilkan dalam slide powerpoint



Berdasarkan tayangan diatas :

Ciri-ciri reklame yang baik adalah Jelas, singkat, dan mudah dipahami ; menarik dan mencolok; Jujur; dan dilakukang berulang-ulang.

Pembahasan

Reklame adalah alat untuk menawarkan, mempromosikan, memperkenalkan barang-barang hasil produksi atau jasa kepada masyarakat dengan menggunakan gambar dan kata-kata yang menarik.

Tujuan dalam pembuatan reklame adalah agar suatu produk atau jasa dapat dikenal oleh masyarakat dan masyarakat memiliki keinginan untuk membeli atau memakainya.

Ciri-ciri reklame yang baik adalah :

1. Jelas, Singkat, dan Mudah dipahami. Reklame yang baik harus menggunakan kalimat-kalimat yang singkat, terlihat jelas, serta dapat dengan mudah dipahami dan dicerna khalayak ramai.
2. Menarik dan mencolok. Reklame yang baik harus memiliki komposisi warna dan bentuk yang mencolok, serta memiliki desain yang menarik khalayak ramai.
3. Jujur. Reklame yang baik memiliki pesan yang apa adanya dan tidak dibuat-buat.
4. Dilakukan berulang-ulang. Reklame yang baik harus dipasang berulang-ulang agar semakin banyak masyarakat yang mengetahui pesan reklame tersebut.

Berbagai contoh reklame antara lain :

1. Poster.

Poster adalah karya seni atau desain grafis yang memuat komposisi gambar dan huruf di atas kertas berukuran besar atau kecil. Pengaplikasiannya dengan ditempel di dinding atau permukaan datar lainnya dengan sifat mencari perhatian mata sekuat mungkin. Karena itu poster biasanya dibuat dengan warna-warna kontras dan kuat.

Poster adalah sebuah media publikasi berisikan beberapa konten yang terdiri dari gambar, tulisan atau keduanya dengan bertujuan untuk memberikan informasi kepada orang lain.

2. Spanduk.

Spanduk merupakan salah satu media informasi yang memberitahu informasi kepada khalayak ramai.

Spanduk biasanya dipasang di pinggir jalan, pintu masuk kompleks dan ada juga yang dipasang di tembok-tembok perusahaan.

Spanduk yang ada pada jaman sekarang merupakan media promosi yang cukup populer saat ini, dikarenakan harga dari spanduk yang cukup murah dan juga proses dari pengerjaannya yang cepat.'

3. Brosur.

Brosur merupakan salah satu media yang digunakan untuk dapat menyampaikan promosi.

Brosur ini berfungsi memberikan informasi produk yang di tawarkan kepada calon konsumen.

Umumnya, brosur ini berbentuk selebaran kertas yang berisi barisan kata serta juga informasi suatu produk dan ditambah sedikit gambar pendukung. Biasanya brosur ini dibagikan secara cuma-cuma kepada masyarakat umum dengan harapan masyarakat dapat mengetahui produk tersebut. Brosur yang sering ditemukan itu diantaranya brosur mengenai makanan, bahasa inggris, sekolah, serta juga lain sebagainya.

4. Selebaran.

Menurut KBBI Selebaran berasal dari kata [se·le·bar·an] yang mempunyai 2 arti yaitu :

- a. terbitan tidak berjilid (tidak berkulit) yang disebarakan kepada umum, biasanya untuk mempropagandakan sesuatu;
- b. lembaran kecil barang cetakan, baik dilipat maupun tidak, untuk memudahkan penyebaran dengan tujuan promosi; surat sebaran

5. Logo.

Logo merupakan suatu gambar atau sekadar sketsa dengan arti tertentu, dan mewakili suatu arti dari perusahaan, daerah, organisasi, produk, negara, lembaga, dan hal lainnya membutuhkan sesuatu yang singkat dan mudah diingat sebagai pengganti dari nama sebenarnya.

6. Baliho.

Baliho adalah suatu sarana atau media berpromosi yang memiliki unsur memberitakan informasi event atau kegiatan yang berhubungan dengan masyarakat luas, selain itu baliho juga digunakan untuk mengiklankan suatu produk baru.

7. Embalase, dsb.

EMBALASE adalah jenis reklame visual yang bisa dijumpai pada pembungkus ataukah kemasan dari suatu produk yang diperjual belikan.

- Video tentang poster yang baik



Setelah menyaksikan video tersebut siswa dapat membuat poster yang baik dengan tema “Katakan tidak untuk Narkoba”

Contoh gambar hasil pekerjaan siswa



C. Sumber :

1. Anggari, Angi St. 2018. Buku Siswa Kelas VI Tema 4. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (83-88)

2. Anggari, Angi St. 2018. Buku Guru Kelas VI Tema 4. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (66-68)
3. Irene MJA,dkk.2016. Buku Penilaian BUPENA 6B. Jakarta: Erlangga (48-51)
4. Internet
 - Bentuk kerjasama ASEAN Diakses dari Dikutif dari : <http://www.journal.unair.ac.id/download-fullpapers-jahia4c94d642efull> pada tanggal 03 Oktober 2020.
 - Sumber belajar “Pengertian dan Jenis Reklame”, diakses dari <https://www.youtube.com/watch?v=BRFkSVBff5o> pada tanggal 30 September 2020
 - <https://brainly.co.id/tugas/18859796> di unduh tanggal 30 September 2020
 - https://www.google.com/search?q=link+poster+katakan+tidak+untuk+narkoba+&tbm=isch&ved=2ahUKEwj2zdy74pbsAhVRcSsKHaqBBuYQ2-cCegQIABAA&oq=link+poster+katakan+tidak+untuk+narkoba+&gs_lcp=CgNpbWcQAzoECCMQJzoFCAAQsQM6AggAOgQIABBDOgcIABCxAXBDOggIABCxAXCDAToECAAQHjoGCAAQBRAeUNeLVlitnVdgl65XaABwAHgCgAGRCYgB1y-SAQw4LjE2LjIuNi0xLjKYAQCgAOGqAQtd3Mtd2l6LWltZ8ABAQ&sclient=img&ei=bJB3XbnDNHirQGqg5qwDg&bih=576&biw=1366&safe=strict di unduh tanggal 30 September 2020

Mengetahui,
Kepala Sekolah

OKU Timur, 2 Oktober 2020
Peserta PPG

KAMSIYA, S.Pd.SD
NIP 19711117 199308 2 001

RAMSYAH AMIR, S.Pd.SD.
NIP 19870105 201001 1 009

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

Guru Pamong

DRA. SYAFDANINGSIH, M. PD
NIP. 19590815 198609 2 001

.....

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 01 Jayapura
Kelas / Semester : 6 / 1
Tema : 4. Globalisasi
Sub Tema : 2. Globalisasi dan manfaatnya
Pembelajaran ke : 3
Nama Guru : Ramsyah Amir, S.Pd.SD.



Nama	:	
Kelas	:	
No. Absen	:	

A. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah menyaksikan tampilan Vidio “Katakan Tidak pada narkoba”, siswa mampu membuat Poster dengan baik

B. Judul Kerja

MEMBUAT POSTER TENTANG NARKOBA

C. Materi Tentang Poster



Poster adalah karya seni atau desain grafis yang memuat komposisi gambar dan huruf di atas kertas berukuran besar atau kecil. Pengaplikasiannya dengan ditempel di dinding atau permukaan datar lainnya dengan sifat mencari perhatian mata sekuat mungkin. Karena itu poster biasanya dibuat dengan warna-warna kontras dan kuat.

Poster adalah sebuah media publikasi berisikan beberapa konten yang terdiri dari gambar, tulisan atau keduanya dengan bertujuan untuk memberikan informasi kepada orang lain.

D. Alat dan Bahan

- Alat :
- 1 Kotak, Pensil pewarna
 - 1 Set Alat tulis lengkap (pensil, penghapus, pulpen, penggaris)
 - 1 buah Hp Android/ Laptop/komputer (Gawai)
 - 1 Buah Spidol Permanen Besar
- Lem kertas secukupnya

- Bahan :
- 1 Lembar kertas hvs F4
 - 1/2 Lembar Kertas Karton putih

E. Langkah Kerja

1. Peserta didik memulai kegiatan dengan melakukan video conference dengan guru melalui aplikasi WAG, google meet atau Zoom meet.
2. Peserta didik menerima lembar LKPD dalam bentuk Microsoft word yang dikirim melalui WAG.
3. Peserta didik membaca tujuan pembelajaran di LKPD.
4. Peserta didik menonton Vidio di link. https://www.youtube.com/watch?v=mKc6SW3D_KI
5. Peserta didik membaca materi singkat di LKPD,
6. Peserta didik membuat Poster dengan tema ” Indonesia Bebas Narkoba”

7. Kemudian kirimkan hasil pekerjaan peserta didik dalam bentuk JPG/Foto ke WAG.

F. Pertanyaan Kerja

1. Macam-macam Reklame meliputi !

.....
.....
.....

2. Ciri poster yang baik yaitu !

.....
.....
.....

3. Tuliskan 3 buah contoh Kalimat poster Tentang Narkoba !

.....
.....
.....
.....

G. Hasil/ Produk Kerja

1. Gambarlah sebuah poster pada kertas karton yang telah kalian sediakan !

(cukup tuliskan saja kalimat posternya disini, gambar posternya di buat pada kertas karton)

I. Sumber

1. Anggari, Angi St. 2018. Buku Siswa Kelas VI Tema 4. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (83-88)
2. Anggari, Angi St. 2018. Buku Guru Kelas VI Tema 4. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (66-68)
3. Irene MJA,dkk.2016. Buku Penilaian BUPENA 6B. Jakarta: Erlangga (48-51)
4. Internet
 - Sumber belajar “Pengertian dan Jenis Reklame”, diakses dari <https://www.youtube.com/watch?v=BRFkSVBff5o> pada tanggal 30 September 2020
 - <https://brainly.co.id/tugas/18859796> di unduh tanggal 30 September 2020
 - <https://journal.umy.ac.id/index.php/jhi/article/view/3944/4129> di unduh tanggal 05 Oktober 2020
 - https://www.youtube.com/watch?v=mKc6SW3D_KI di unduh tanggal 05 Oktober 2020



Mengetahui,
Kepala Sekolah

OKU Timur, 5 Oktober 2020
Peserta PPG

KAMSIYA, S.Pd.SD
NIP 19711117 199308 2 001

RAMSYAH AMIR, S.Pd.SD.
NIP 19870105 201001 1 009

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

Guru Pamong

DRA. SYAFDANINGSIH, M. PD
NIP. 19590815 198609 2 001

.....

MEDIA PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 01 Jayapura
Kelas/Semester	: VI (Eman) / 1 (Satu)
Tema	: 4. Globalisasi
Sub Tema	: 2. Globalisasi dan Manfaatnya
Pembelajaran	: 5
Alokasi Waktu	: 1 X Pertemuan (2 x 35 menit)

A. Tujuan Pembelajaran

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

1. Setelah Membaca dan memahami teks “Kebijakan ASEAN dalam Menanggulangi Penyalahgunaan Narkotika dan Obat-Obatan Berbahaya di Asia Tenggara” yang dikirim guru melalui whatshapp grup kelas siswa mampu **Menganalisis** Kerjasama ASEAN di bidang penanganan narkoba dengan benar.
2. Setelah membaca teks “Masyarakat ASEAN bebas Narkoba” yang di tampilkan guru melalui slide Powerpoin pada Aplikasi Google meet siswa mampu **Menyajikan** informasi tentang peran Indonesia dalam kerja sama di bidang penanganan Narkoba dengan benar.

Seni Budaya dan Prakarya (SBdP)

1. Setelah mengamati reklame dan teks yang ditampilkan guru melalui tayangan slide powerpoint pada aplikasi google meet, siswa mampu **Mendiskripsikan** kriteria ciri-ciri reklame yang baik
2. Setelah mengamati tampilan vidio tentang poster, siswa mampu membuat Poster dengan baik.

B. Materi Pokok

1. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

- Penanganan Narkoba

2. Seni Budaya dan Prakarya (SBdP)

- Membuat Poster

C. Jenis Media yang Digunakan

1. Muatan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

- Tayangan slide powerpoin Teks “Kebijakan ASEAN dalam Menanggulangi Penyalahgunaan Narkotika dan Obat-Obatan Berbahaya di Asia Tenggara”
- Tayangan slide powerpoin teks “Masyarakat ASEAN bebas Narkoba”

2. Muatan Seni Budaya dan Prakarya

- Tayangan slide powerpoin tentang ciri-ciri poster yang baik
- Vidio contoh-contoh reklame yang baik. Di link <https://www.youtube.com/watch?v=BRFkSVBff5o>

D. Langkah Langkah Pembuatan

No	Langkah pembuatan	Alamat /Alat yang digunakan
1	Daftar Hadir	<ul style="list-style-type: none"> https://forms.gle/mjMQxKxCqmLxbTTK8 Daftar hadir online (Wa)
2	Vidio Pembelajaran	Situs <ul style="list-style-type: none"> https://meet.google.com/yef-aknd-hcs media untuk googlemeet https://www.youtube.com/watch?v=BRFkSVBff5o contoh reklame yang baik
3	Gambar	Tayangan slide powerpoin
4	Buku	Anggari, Angi St. 2018. Buku Siswa Kelas VI Tema 4. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (83-88)

E . Langkah Langkah Penggunaan

Langkah Pembelajaran	Penggunaan Media
Kegiatan Pendahuluan	
1. Melakukan pembukaan dengan salam dan mengingatkan siswa akan dimulainya <i>google meet</i> berdasarkan informasi sehari sebelumnya melalui Group Whats Apps kelas (Orientasi)	Whatsapp grup Kelas
2. Mengingatkan siswa untuk mengisi kehadiran melalui google form	Wag. https://forms.gle/mjMQxKxCqmLxbTTK8
3. Kemudian melaksanakan web meeting melalui google meet.	Googlemeet. https://meet.google.com/yef-aknd-hcs
4. Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik (Apersepsi)	Google meet
5. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi)	
Kegiatan inti	
1. Siswa membaca dan memahami teks “Kebijakan ASEAN dalam Menanggulangi Penyalahgunaan Narkotika dan Obat-Obatan Berbahaya di Asia Tenggara”.	a. Whatsapp grup kelas b. Google meet
2. Siswa membaca teks yang berjudul “Masyarakat ASEAN bebas Narkoba” melalui tayangan slide powerpoint pada aplikasi google meet, setelah itu siswa diajak mencari informasi dan memahami lebih rinci tentang peran Indonesia dalam kerja sama di bidang penanganan Narkoba dengan benar.	Google meet
3. Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ditampilkan guru melalui tayangan slide powerpoin pada aplikasi google meet.	Memberikan tautan Google Meet kepada siswa untuk melaksanakan diskusi kelas.
4. Siswa mengamati gambar-gambar reklame yang di tayangkan guru melalui tayangan slide powerpoint pada aplikasi google meet, setelah itu siswa bertanya jawab	Tayangan slide Powerpoin

dengan guru tentang ciri-ciri reklame yang baik.	
5. Siswa mengamati contoh reklame yang baik yang guru tayangkan	Google meet. https://www.youtube.com/watch?v=BRFkSVBff5o
6. Siswa kemudian Membuat sebuah Poster untuk mengkampanyekan “katakan tidak untuk narkoba” yang akan disebarakan kepada masyarakat di lingkungannya. <i>(Creativity and Innovation)</i> kemudian di kirim melalui WaG.	LKPD dikirim melalui Whatshap grup
7. Siswa kemudian bertanya jawab secara klasikal dengan guru tentang tentang materi yang telah dipelajari. <i>(Critical Thinking and Problem Formulation)</i>	
8. Siswa diarahkan mengerjakan LKPD yang sudah disiapkan oleh guru secara mandiri;	
Kegiatan penutup	
1. Membuat resume (<i>CREATIVITY</i>) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran tentang materi yang baru dilakukan.	Google meet
2. Siswa dan guru membuat kesimpulan dari apa yang telah dipelajari	
3. Siswa mendengar penyampaian guru tentang apa yang akan dipelajari pada pertemuan pembelajaran selanjutnya	
4. Siswa dan guru menutup vickon dengan bacaan hamdallah.	

F. LAMPIRAN

1. “Kebijakan ASEAN dalam Menanggulangi Penyalahgunaan Narkotika dan Obat-Obatan Berbahaya di Asia Tenggara”

Kebijakan ASEAN dalam Menanggulangi Penyalahgunaan Narkotika dan Obat-Obatan Berbahaya di Asia Tenggara

Penyalahgunaan narkotika dan obat-obatan berbahaya (narkoba) adalah fenomena yang telah lama ada dan dialami oleh seluruh negara di belahan dunia. Penyalahgunaan narkotika dan obat-obatan berbahaya pada dasarnya termasuk dalam kejahatan transnasional, mengingat mata rantai dalam peyalahgunaan narkoba termasuk didalamnya berupa aktivitas perdagangan maupun produksi. Kejahatan transnasional merupakan tipe kejahatan yang terencana, terorganisir, dan memerlukan persiapan matang. Kawasan Asia Tenggara merupakan salah satu kawasan yang memiliki tingkat penyalahgunaan narkotika dan obat-obatan berbahaya yang tinggi di dunia, dengan salah satu kasus yakni pembudidayaan opium terbesar kedua di dunia terjadi di kawasan ini yakni di Myanmar dan Laos.

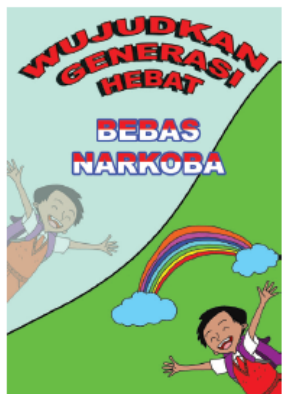
Adapun terjadinya penyalahgunaan narkotika dan obat-obatan berbahaya di Asia Tenggara memunculkan ancaman tersendiri yang berdampak pada sekuritisasi atau keamanan sebuah negara, mengingat sifat dari fenomena ini merupakan kejahatan transnasional. Adanya ancaman keamanan negara ini, semakin mendorong ASEAN untuk melakukan kerja sama sebagai upaya penanggulangan penyalahgunaan narkotika dan obat-obatan berbahaya. Sehingga pada sekuritisasi dan kerja sama internasional merupakan teori yang dapat menjelaskan fenomena ini. Sejak tahun 1972, ASEAN sudah mulai menaruh perhatian lebih terhadap ancaman bahaya penyalahgunaan narkoba. Hingga pada tahun 1998, ASEAN mulai melaksanakan komitmen bersama terkait penyalahgunaan narkoba yang Kebijakan ASEAN dalam 37 tertuang dalam rencana pelaksanaan mewujudkan Drug-Free ASEAN 2020 yang kemudian komitmen bersama tersebut dipercepat

2. Tayangan Slide powerpoin Melalui google meet.

Masyarakat ASEAN Bebas Narkoba

Era globalisasi memberi kemudahan masyarakat dalam hal komunikasi dan transportasi. Seakan menjadikan dunia tanpa batas. Hal ini juga meningkatkan peredaran dan perdagangan narkoba di seluruh dunia, termasuk di Indonesia.

Meningkatkannya kejahatan narkoba akan mengancam keselamatan, keamanan, dan kesejahteraan masyarakat. Indonesia bekerja sama dengan negara-negara ASEAN menyusun langkah-langkah dalam mencapai "ASEAN Drug Free 2015". Semua negara saling menukar informasi dalam hal rehabilitasi, pencegahan, dan penegakan hukum tentang masalah narkoba.



(diolah dari berbagai sumber)

3. Tayangan slide Powerpoin tentang contoh reklame



4. Contoh reklame yang baik <https://www.youtube.com/watch?v=BRFkSVBff5o>



EVALUASI PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SD Negeri 01 Jayapura
Kelas/Semester : VI (Eman) / 1 (Satu)
Tema : 4. Globalisasi
Sub Tema 1 : Globalisasi dan Manfaatnya
Pembelajaran : 5
Alokasi Waktu : 1 X Pertemuan (2 x 35 menit)

Aplikasi CBT : Google forms
Link : <http://forms.gle/iL79DVnWJgrKe31g7>

No	Mupel	KD	Materi	Indikator soal	Level Kongnitif	Bentuk Soal	Nomor Soal
1	IPS	3.3. Menganalisis posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi dan pendidikan dalam lingkup ASEAN	Bentuk Kerjasama ASEAN	siswa dapat menganalisis bentuk kerjasama ASEAN di bidang ekonomi	C4	Pilihan Ganda	1
				siswa dapat menganalisis bentuk kerjasama ASEAN dibidang politik	C4	Pilihan Ganda	2
				siswa dapat menganalisis bentuk kerjasama ASEAN dibidang politik dan keamanan	C4	Pilihan Ganda	3
		4.3 Menyajikan hasil analisis tentang posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi dan pendidikan dalam lingkup ASEAN		Di sajikan sebuah teks bacaan siswa dapat merumuskan bentuk kerjasama ASEAN dalam memberantas Peredaran Narkoba	C6	Pilihan Ganda	4

				Siswa dapat menyimpulkan dampak dari penggunaan narkoba	C5	Pilihan Ganda	5
				Siswa dapat merumuskan bentuk peran Indonesia dalam memberantas narkoba	C4	Pilihan Ganda	6
				siswa dapat menyimpulkan peran Indonesia dalam memberantas peredaran narkoba	C4	Pilihan ganda	7
				siswa dapat menyimpulkan peran Indonesia dalam memberantas peredaran narkoba	C4	Pilihan ganda	8
2	SBdP	3.1 Memahami reklame.	Reklame	Siswa dapat menelaah jenis reklame	C4	Pilihan Ganda	9
				Siswa dapat menyimpulkan ciri-ciri poster yang baik.	C5	Pilihan Ganda	10
	4.1 Membuat Poster	Poster	Siswa dapat membuat sebuah Poster tentang narkoba	P5	Tes Perbuatan	1	

A. Tujuan Pembelajaran

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

1. Setelah Membaca dan memahami teks “Kebijakan ASEAN dalam Menanggulangi Penyalahgunaan Narkotika dan Obat-Obatan Berbahaya di Asia Tenggara” siswa mampu menganalisis kerjasama ASEAN di bidang penanganan narkoba dengan benar.
2. Setelah membaca teks “Masyarakat ASEAN bebas Narkoba” siswa mampu menyajikan informasi tentang peran Indonesia dalam kerja sama di bidang penanganan Narkoba dengan benar.

Seni Budaya dan Prakarya (SBdP)

1. Setelah mengamati reklame dan teks yang ditampilkan guru melalui tayangan slide powerpoint pada aplikasi google meet, siswa mampu Mendiskripsikan kriteria ciri-ciri reklame yang baik
2. Setelah mengamati tampilan vidio tentang poster, siswa mampu membuat Poster dengan baik.

B. Materi Pokok

1. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Peran Indonesia dalam kerja sama dibidang penangan Narkoba

2. Seni Budaya dan Prakarya (SBdP)

Membuat Poster

C. PENILAIAN

1. Penilaian Hasil Belajar

No	Tujuan Pembelajaran	Bentuk Soal	Jumlah Soal	Kelengkapan
1	Setelah menonton vidio “ Negara-negara ASEAN Perkuat pemberantasan Narkoba” siswa mampu menganalisis kerjasama ASEAN di bidang penanganan Narkoba dengan benar.	Tes tertulis Pilihan Ganda	3	Kunci jawaban 1. C 2. B 3. A
2	Setelah membaca teks “Masyarakat ASEAN bebas Narkoba” siswa mampu menyajikan informasi tentang peran Indonesia dalam kerja sama di bidang penanganan Narkoba dengan benar.	Tes tertulis pilihan ganda	5	Kunci jawaban 4. B 5. C 6. C 7. A 8. B
3	Setelah mengamati gambar reklame dan teks yang ditampilkan guru melalui tayangan slide powerpoint pada aplikasi google meet, siswa mampu Mendiskripsikan kriteria ciri-ciri reklame yang baik.	Tes tertulis jawaban singkat	2	Kunci jawaban 9. D 10. D
4	Setelah menyaksikan tampilan Vidio Contoh poster yang Baik , siswa mampu membuat Poster dengan baik.	Tes Perbuatan	1	

2. Penilaian Proses

Aspek Penilaian	Indikator	Instrumen	Kelengkapan
1. Keaktifan peserta didik	Keaktifan saat mengikuti google meet	Angket Keaktifan Peserta Didik	Rubrik penilaian
	Respon Timbal-balik dalam bertanya jawab		
	Mengerjakan Tugas dengan baik		

2. Tes Tertulis

Pilihlah jawaban yang Paling Benar dengan memberikan tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d !

1. Pasar bebas ASEAN merupakan contoh kerja sama negara-negara di kawasan Asia Tenggara dalam bidang
 - a. Budaya
 - b. Pendidikan
 - c. Ekonomi
 - d. Sosial
2. Berikut ini yang merupakan contoh kerja sama Indonesia dengan negara di kawasan Asia Tenggara dalam bidang politik dan keamanan adalah
 - a. Pendirian pabrik pupuk di Palembang Indonesia
 - b. Deklarasi Kuala Lumpur yang berisi kesepakatan kawasan Asia Tenggara yang damai, bebas dan netral
 - c. Diadakannya pesta olahraga Asia Tenggara yang berlangsung dua tahun sekali
 - d. Pertukaran pelajar antar negara-negara di kawasan Asia Tenggara secara berkelanjutan.

Perhatikan gambar berikut



3. Gambar diatas adalah kerjasama di ASEAN yang dilaksanakan di negara Brunai Darussalam dengan pokok bahasan...
 - a. Masyarakat ASEAN perdagangan bebas
 - b. Masyarakat ASEAN bebas narkoba
 - c. Masyarakat ASEAN bebas keluar masuk negara lain
 - d. Masyarakat ASEAN bebas Merdeka
4. ASEAN Drug-Free 2015 adalah bentuk kerjasama Negara-negara ASEAN dalam hal ...
 - a. Perdagangan bebas Negara anggota ASEAN
 - b. Pemberantasan Narkoba
 - c. Perlindungan HAM
 - d. Pertukaran pelajar
5. Berikut ini merupakan dampak penyalahgunaan narkotika, kecuali . . .
 - a. Gangguan kesehatan jasmani
 - b. Gangguan kesehatan social
 - c. Sehat jasmani dan rohani
 - d. Gangguan mental

6. Salah satu usaha Indonesia dalam hal memberantas narkoba yaitu dengan membuat kebijakan yang dikenal dengan P4GN. P4GN kepanjangan dari ...
 - a. Pencegahan dan Penindakan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba
 - b. Pencegahan dan Penindakan Penyalahgunaan dan Penjualan Gelap Narkoba
 - c. Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba
 - d. Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Perdagangan Gelap Narkoba

7. Melakukan penyuluhan kepada pelajar, mahasiswa, pegawai negeri, pegawai swasta, organisasi sosial kemasyarakatan, hingga kelompok masyarakat tentang bahaya dan dampak dari narkoba. Merupakan kebijakan P4GN dalam bidang ...
 - a. Pencegahan
 - b. Rehabilitasi
 - c. Pemberantasan
 - d. Pemberdayaan masyarakat

8. Tertangkapnya Bandar narkoba jaringan nasional dan internasional oleh gabungan Kepolisian dan BNN adalah kebijakan P4GN dalam bidang ...
 - a. Pemberdayaan masyarakat
 - b. Pemberantasan
 - c. Rehabilitasi
 - d. Pencegahan

9. Perhatikan gambar berikut.



Poster pada gambar tersebut bertema tentang ...

- a. Pendidikan
 - b. Sosial
 - c. Budaya
 - d. Anjuran
-
10. Kalimat poster yang menarik untuk anjuran tidak menggunakan narkoba adalah
 - a. Menggunakan narkoba berarti anda sudah siap untuk menuju kematian
 - b. Gerakan sehat adalah suatu gerakan yang dilakukan tanpa narkoba
 - c. Narkoba selalu membunuh orang-orang pemakaiannya
 - d. Narkoba no, prestasi yes!.

Di unggah di google form link

: <http://forms.gle/iL79DVnWJgrKe31g7>

3. Penilaian Proses

Diamati pada saat google meet dan hasil evaluasi

No	Nama Siswa	Keaktifan saat mengikuti google meet				Respon timbal-balik dalam bertanya-jawab				Mengerjakan tugas dengan baik			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1													
2													
3													
4													
5													
6													
7													
8													
9													
10													

Keterangan :

- 1** = Sangat Kurang
- 2** = Kurang
- 3** = Baik
- 4** = Sangat baik

4. Lembar penilaian soal evaluasi

LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN (ANALISIS)- TES TERTULIS

NO	NAMA	PILIHAN GANDA										NILAI
		01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	
1												
2												
3												
4												
5												

Keterangan

Setiap soal benar bernilai 1

$$\text{NILAI AKHIR} = \frac{\text{JUMLAH PEROLEHAN}}{\text{JUMLAH TOTAL (10)}} \times 100$$

